

PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI HURUF HIJAIYAH

Imas Marisa¹, Umi Hani², Lies Dharjati³

STAI Sabili, Bandung,

imasmarisa1987@gmail.com, haniumi451@gmail.com

liesdharjati1002@gmail.com

ABSTRACT

Currently, grade I students sometimes find it difficult to understand the learning material. According to the researcher, this is because students at this age have not been confronted directly with real or contextual things. Moreover, seeing the characteristics of 1st grade elementary school children is a concrete operation, which must be faced with something real. The purpose of this study was to determine the effect of flashcard media in improving the memory skills of grade 1 students of SD Islam Terpadu Insan Mulia in learning the Al-Qur'an Hadith material "Huruf Hijaiyah" for the 2022/2023 academic year. The research method used is descriptive quantitative by conducting classroom action research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that there is an increase in each cycle, starting from the pre-cycle which is only 40%, then increasing in the first cycle as much as 65% and in the second cycle as much as 85%, which means that this flashcard media has an effect on increasing students' memory skills in the hijaiyah letter material. . This is in accordance with research conducted by Titin (2018)

Keywords: *(Learning Media; Flashcard; Al-Qur'an Hadits; Student Ability)*

ABSTRAK

Saat ini siswa kelas I terkadang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Menurut peneliti hal ini disebabkan siswa pada usia ini belum dihadapkan langsung dengan hal yang bersifat nyata atau kontekstual. Terlebih melihat karakteristik dari anak usia kelas 1 SD adalah operasional konkrit, yaitu harus dihadapkan dengan sesuatu yang nyata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media flashcard dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Insan Mulia pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi "Huruf Hijaiyah" tahun ajaran 2022/2023. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap siklusnya, dari mulai pra siklus yang hanya 40%, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 65% dan siklus II sebanyak 85% yang artinya media flashcard ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada materi huruf hijaiyah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Hariyati (2018).

Kata Kunci: (Media Pembelajaran, Flashcard, Al-Qur'an Hadits, Kemampuan Siswa)

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan adalah bagian paling urgen guna menunjang dalam kemajuan bangsa dimasa yang akan datang. Potensi dapat dikembangkan manusia melalui Pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuannya.

Adapun pendidikan menurut Mahmud Yunus: yang dimaksud Pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita- citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Pembelajaran, ialah usaha pendidik dalam mewujudkan terbentuknya proses pemerolehan pengetahuan, kemampuan keahlian, pembuatan perilaku serta keyakinan peserta didik. Istilah pembelajaran sering di pahami sama dengan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa serta sesamasiswa untuk mencapai suatu tujuan yang berupa perubahan perilaku siswa. Adanya pembelajaran berupaya untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi siswa terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan menjadi siswa berpengetahuan.

Keberhasilan pembelajaran membutuhkan usaha keras secara kontinue, agar mendapatkan hasil yang maksimal. Sebagaimana perkembangan dalam dunia Pendidikan dimasa sekarang menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Proses belajar mengajar akan lebih efektif bila guru menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat. Maksud dari perangkat pembelajaran yang tepat yaitu antara Silabus, RPP, Promes, Prota, Kurikulum, Media, Pembelajaran, Evaluasi pembelajaran serta tindak lanjut pembelajaran tersistematik dengan baik.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget (Zulvira, Neviyarni, & Irdamurni, 2021) rentang umur 7-8 tahun tergolong ke dalam fase operasional konkret. Pada fase ini, siswa belajar dari objek atau benda tertentu dan langsung terhubung dengan kehidupan nyata. Dengan pemahaman tahap perkembangan siswa tersebut, tentunya guru akan lebih mudah untuk memfasilitasi belajar siswa salah satunya dapat diupayakan oleh guru dengan menggunakan media Flash Card.

Media Flash card adalah kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis aktivitas lainnya (Hidayanti, 2017; Damayanti, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa flash card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk

mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran- lembaran flashcard. Gambar-gambar pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Flashcard hanya cocok untuk kelompok kecil siswa tidak lebih dari 30 orang siswa. Kelebihan flashcard antara lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat, menyenangkan. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa, yang artinya menterjemahkan simbol ataupun gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Kemampuan membaca adalah sesuatu yang dapat dilakukan oleh seseorang karna adanya keseimbangan antara aktivitas otak dan mata yang memerlukan besarnya tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian atau khayalan atau pengamatan, dan ingatan. Kemampuan mengenal dan membaca adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk menterjemahkan simbol-simbol tulisan kedalam kata-kata lisan untuk memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah suatu hasil dari tindakan yang menyebabkan seseorang bisa dan mampu dalam membaca hurufhuruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah anak dapat menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yakni anak dapat mengenal, mengucap, menyimak dan membaca atau memahami gambar huruf hijaiyah dari flashcard hijaiyah tersebut.

Hal yang diukur dalam penelitian adalah pengaruh media flashcard terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi huruf hijaiyah. Batasan masalah yang ditujukan untuk siswa yang duduk dikelas 1 SD Islam Terpadu Insan Mulia kabupaten Bandung.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dan dilaksanakan di SD Islam Terpadu Insan Mulia yang beralamat di Jalan Randu Hurip I No. 245 Kecamatan Cimeunyan Kabupaten Bandung pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/ 2023. Berdasarkan penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, agar dapat menemukan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca atau daya ingat siswa pada materi huruf hijaiyah. Peneliti menemukan media yang tepat untuk menentukan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media Flash Card.

Media Flash Card sangat menarik anak dan menyenangkan untuk melakukan pembelajaran huruf hijaiyah karena media yang memiliki berbagai macam warna dan ukuran yang bervariasi. Dari penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk kelancaran pembelajaran adalah dari anak itu sendiri, guru kelas, dan kepala sekolah dengan

teknik wawancara.

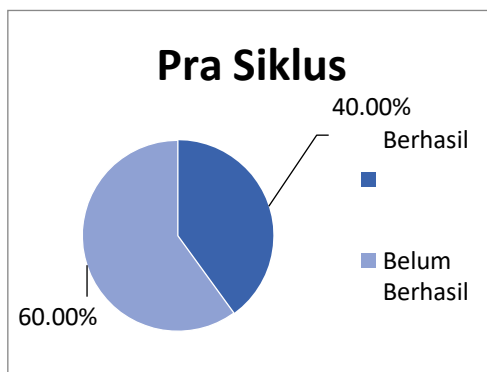
Dalam penelitian ini ada berbagai indikator yang harus dikembangkan dalam meningkatkan daya ingat anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan media Flash Card yaitu mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasrof, dhommah dan membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama. Untuk mengukur tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah yang sudah dijabarkan dalam indikator.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode untuk pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan yang terakhir tes. Dari penelitian diatas, akan dilaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 60 menit, dan dilaksanakan pembelajaran di dilaksanakan di Ruang Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq dengan guru kelas dan anak didik sejumlah 20 anak, 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman atau daya ingat siswa tentang materi belajar yang berhubungan dengan tema "huruf hijaiyah". Berdasarkan hasil observasi dan tindakan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengingat huruf hijaiyah sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card* terbilang sulit karena hanya menggunakan metode bernyanyi dan Iqro' klasikal yang membuat anak kurang bersemangat untuk belajar membaca huruf hijaiyah.

Gambar 1. Grafik Pra Siklus



Dilihat dari diagram tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard, kemampuan anak yang mencapai indikator hanya 40,01% dari 20 siswa, dan 12 anak belum mampu.

Siklus I

Perencanaan di mulai dengan refleksi awal dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan disetiap siklusnya. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Abu Bakar Ash-Shidiq dengan jumlah 20 siswa. Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus I ini adalah pokok bahasan *Mengenal Huruf Hijaiyah*. Proses pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran *Flash card* yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan adalah: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi

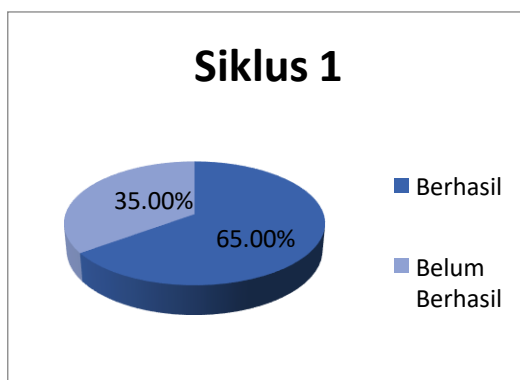
dan kompetensi dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*, kemudian membuat RPP siklus I dengan media pembelajaran *Flash card*. 2) Membuat lembar observasi siklus I untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika kegiatan dilaksanakan. 3) Membuat pedoman wawancara. 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran dengan media pembelajaran *Flashcard* untuk siklus I dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. 2) Guru melaksanakan apersepsi. 3) Guru melafalkan huruf-huruf hijaiyah diikuti oleh siswa. 4) Guru membaca dan mencontohkan pelafalan bunyi pada materi "huruf hijaiyah" dari yang tanpa tanda baca sampai dengan tanda baca 5) Siswa bersama-sama mengulangi bacaan yang diucapkan guru huruf hijaiyah 6) Guru menindaklanjuti pembelajaran itu dengan menerangkan materi pelajaran tentang "mengenal huruf hijaiyah" menggunakan media pembelajaran *Flash card*. 7) Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan penggunaan pembelajaran flash Card tema "huruf hijaiyah". 8) Guru memberikan tugas secara individu dan 9) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih sibuk sendiri, membuat gaduh kelas, dan berbuat seenaknya sendiri. Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi "huruf hijaiyah". Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20 siswa. Guru mengamati, ternyata masih didapati siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan tema "huruf hijaiyah" dan masih berbicara dengan teman didekatnya tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.

Melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai huruf hijaiyah sebelum diberi tanda baca maupun sudah diberi tanda baca. Indikator dari penilaian ini adalah ketepatan makhraj, pelafalan huruf hijaiyah, dan kelancaran dalam menjawab pertanyaan. Adapun hasil belajar siswa setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I, dapat dilihat dalam diagram berikut

Gambar 2. Grafik Siklus 1



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Flash card* kemampuan siswa dalam mengingat tentang huruf hijaiyah mulai meningkat menjadi 65% dan hanya 7 anak yang belum mampu dari total 20 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa masih baru dan asing terhadap metode baru yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan siswa belum banyak memahami tentang konsep yang sedang diterapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang masih terdapat kekurangan-kekurangan dan diadakan refleksi, maka perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus II antara lain : 1) Guru dalam memotifasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung. 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa, sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran. 3) Guru harus lebih bersabar dalam membimbing siswa dalam memahami dan mengingat huruf per huruf hijaiyah. 4) Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan media *Flash card*. 7) Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif mencari sumber belajar, diharapkan agar siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

Siklus II

Perencanaan di mulai dengan sedikit mengevaluasi berdasarkan siklus 1. Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus II ini tetap pada pokok bahasan "mengenal huruf hijaiyah". Proses pembelajaran pokok bahasan ini menggunakan media pembelajaran *Flash card* yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan pada siklus II adalah: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*. 2) Membuat RPP dengan media *Flash card* siklus II. 3) Membuat lembar observasi siklus II untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika kegiatan dilaksanakan. 4) Membuat pedoman wawancara. 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media *Flashcard* untuk siklus II dilaksanakan di kelas 1 Abu Bakar Ash-Sidiq dengan jumlah siswa 20 orang pada materi "*mengenal huruf hijaiyah*". Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar kerja yang telah dibuat dan mengacu pada refleksi siklus I, sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash card*, dengan tahapan, pemberian materi, demonstrasi media, evaluasi.

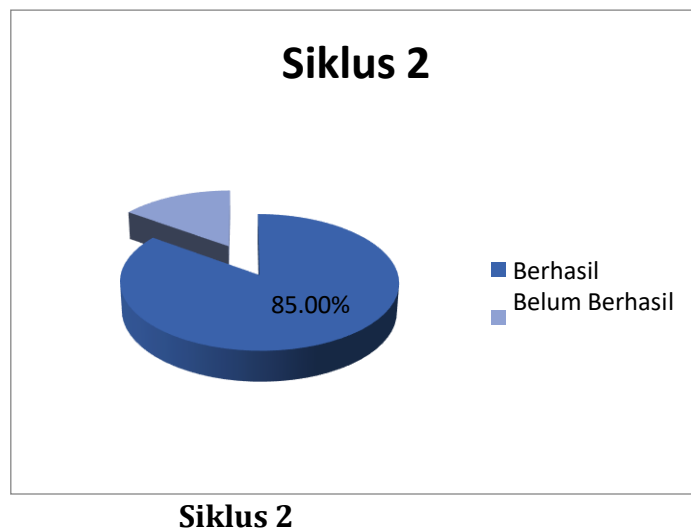
Pelaksanaan tindakan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir. 2) Guru melaksanakan apersepsi. 3) Guru melafalkan huruf-huruf hijaiyah diikuti oleh siswa. 4) Guru membaca dan mencontohkan pelafalan bunyi pada materi "huruf hijaiyah" dari yang tanpa tanda baca sampai dengan

tanda baca 5) Siswa bersama-sama mengulangi bacaan yang diucapkan guru huruf hijaiyah 6) Guru menindaklanjuti pembelajaran itu dengan menerangkan materi pelajaran tentang “*mengenal huruf hijaiyah*” menggunakan media pembelajaran *Flash card*. 7) Guru bersama-sama siswa mendemonstrasikan penggunaan pembelajaran flash Card tema “*huruf hijaiyah*”. 8) Guru melakukan evaluasi dan 9) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh media flashcard terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi “*mengenal huruf hijaiyah*”. Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20 siswa. Bila dilihat dari angka aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, maka secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa menunjukkan pembelajaran yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting pembelajaran dengan media *Flashcard* yang berpusat pada siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siklus II siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang sudah dilakukan, kemudian dikomparasikan dengan hasil pada siklus II. Dalam pembelajaran siklus II, konsep-konsep yang teridentifikasi dikembangkan lebih lanjut. Dalam Siklus II ini, berdasarkan catatan peneliti, anak-anak mulai fokus pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan semua anak berantusias dalam mengikuti pembelajaran dan hanya 3 anak yang kehilangan fokus, tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Adapun data kemampuan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik



Dari diagram diatas tampak bahwa hasil nilai evaluasi rata-rata siswa secara individual adalah 85% dan hanya 3 anak yang belum mampu. Adapun faktor darimasing-masing anak adalah, tidak pernah hadir ke sekolah, memiliki daya ingat yang rendah, dan faktor terakhir adalah belum lancar dalam membaca huruf latin. Dari siklus 2 ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan media pembelajaran *Flash card* dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada materi “*mengenal huruf hijaiyah*”.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini masih

terdapat kekurangan-kekurangan. Pada tahap ini akan merefleksikan kembali apa yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dengan media pembelajaran *flashcard* atau pembelajaran kartu bergambar, meskipun ada beberapa bagian yang masih belum sempurna, tetapi presentasi pelaksanaan untuk masing-masing kegiatan sudah cukup baik. 2) Berdasarkan data hasil lembar observasi kegiatan, siswa mulai aktif dan antusias terhadap pembelajaran pada siklus 2. 3) Kekurangan pada siklus I diperbaiki, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik pada siklus II. Dan 4) Hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan telah mencapai ketuntasan belajar pada siklus II ini sesuai yang diharapkan yakni meningkatnya kemampuan daya ingat siswa.

Pada pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh 40,00 dengan kriteria cukup. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 65,00 dengan kriteria baik dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 85,00 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan peningkatan prosentase belajar siswa dalam penerapan media *flashcard* huruf hijaiyah mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan daya ingat dalam mengenal huruf hijaiyah siswa kelas I SD Islam Terpadu Insan Mulia Kabupaten Bandung meningkat disetiap siklus nya yaitu pada pra siklus 40% dengan kriteria kurang, pada siklus I diperoleh prosentase 65% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 85% dengan kriteria baik pada siklus II. Keberhasilan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Peningkatan prosentase ini dapat meningkat disebabkan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Peningkatan prosentase ini diperoleh dari persentase keberhasilan siswa secara klasikal. Pada pra siklus penelitian memperoleh data dari wawancara guru kelas I bahwa terdapat 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang belum tuntas, kemudian siklus I terdapat 13 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas.

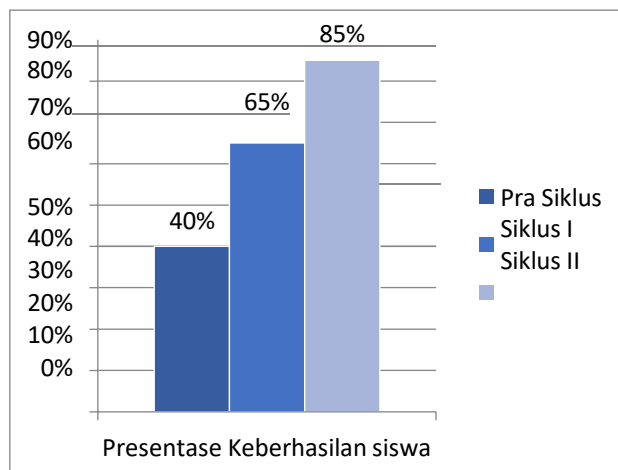
Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan diagram peningkatan ketuntasan belajar peserta didik.

Tabel 1

No	Deskripsi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Siswa yang berhasil	8	13	17
2.	Jumlah siswa yang belum berhasil	12	7	3
3.	Nilai rata-rata	40,00	65,00	85,00
4.	Prosentase keberhasilan	40%	65%	85%

Dari hasil rekapitulasi tabel 1 kemampuan daya ingat siswa pada materi huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut. Siswa yang mampu berhasil semakin meningkat dari hasil prosentase keberhasilan

Gambar 4. Grafik Persentase Keberhasilan Siswa



Berdasarkan hasil pada siklus penelitian tersebut di atas, dapat ditunjukkan bahwa ada peningkatan hasil dalam kegiatan belajar mengajar pada materi “*mengenal huruf hijaiyah*” dengan menggunakan media pembelajaran flashcard pada siswa kelas 1 SD Islam Terpadu Insan Mulia. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dalam skripsi yang dilaksanakan oleh Titin Hariyati (2018) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits materi huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran kartu atau flashcard.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *Flash Card* dalam meningkatkan daya ingat pada materi huruf. Pada survei awal yang anak tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru dengan metode nyanyian daniqro’ kalsikal sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Proses pembelajaran yang kurang optimal ini bisa disebabkan media yang kurang mendukung pembelajaran, tidak menarik dan membosankan anak, dan kurang bermakna bagi anak, maka semua itu perlu adanya perbaikan.

Setelah adanya perbaikan proses pembelajaran anak meningkat kualitas pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran ini dapat dilihat dari rata-rata presentase setiap siklus, yaitu sebagai berikut; Pra siklus mencapai 40,00 (40%), Siklus I mencapai 65,00 (65%), Siklus II mencapai 85,00 (85%). Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80% maka penelitian tindakan kelas sudah dikatakan berhasil untuk meningkatkan daya ingat dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media *Flash Card*.

Media *Flash Card* ini dapat maksimal karena didukung dengan media yang lain dan pembelajaran yang bervariasi dari guru sehingga anak merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, walaupun masih ada 3 anak yang belum mampu membaca huruf hijaiyah tidak ada masalah, dengan mempertimbangkan setiap anak memiliki kemampuan, kecerdasan, daya ingat dan daya konsentrasi yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Hesti Putri Setianingsih. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 Di TK ABA Karangaten Yogyakarta*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Yudiyanto, M. (2021) *Revitalisasi Peran Ektrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Vol. 1). Rinda Fauzian.
- Hariyati. Titin. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Safitri, R. W. 2018. Pengembangan Media Flashcard Tematik Berbasis Permainan Tradisional untuk Kelas IV Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1).
- Subiyono, S., Mulyani, A., Nurishlah, L., & Damayanti, G. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Cinta Damai di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 801-807. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8945>
- Mulyani, A., Nurishlah, L., & Br. Tarigan, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561-568. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Wahyuni. Sri. 2020. Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku". *Jurnal ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.4 No.1; E-ISSN:2549-6174